

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu pengaruh TPAK, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan inflasi terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Barat tahun 2002-2016, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil pengujian adjusted R-squared dalam penelitian ini adalah 0.652844 yang menunjukkan bahwa peningkatan jumlah produk domestik regional bruto di Sumatera Barat sebesar 65.28% dipengaruhi oleh variabel TPAK, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan inflasi. Sedangkan 34.72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Hasil pengujian secara simultan yaitu dengan melakukan uji-F. Dari hasil regresi terlihat bahwa F-hitung (7.581923) > F-tabel (3.48). Ini artinya ada pengaruh secara signifikan antara TPAK, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan, inflasi secara simultan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Barat.
3. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara TPAK secara parsial terhadap produk domestik regional bruto. Dengan nilai koefisien 0.035192 dan nilai t-hitung (2.638525) > t-tabel (2.228).

4. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penanaman modal dalam negeri secara parsial terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Barat. Dengan nilai koefisien 0.117494 dan nilai t-hitung (2.268845) > t-tabel (2.228).
5. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara penanaman modal asing secara parsial terhadap produk domestik regional bruto. Dengan nilai koefisien 0.014763 dan nilai t-hitung (0.234907) < t-tabel (2.228).
6. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara inflasi secara parsial terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Barat. Dengan nilai koefisien -0.007210 dan nilai t-hitung (-0.826488) < t-tabel (2.228)

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan bagi pengambilan kebijakan, saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan lagi. Pemerintah daerah perlu meningkatkan sumber daya manusia dengan memberikan pendidikan, dan keterampilan melalui pelatihan sehingga ia mampu bersaing dalam pasar tenaga kerja.

2. Untuk meningkatkan nilai penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal diasing diharapkan pemerintah daerah dan pihak-pihak terkait agar menciptakan iklim yang kondusif dalam berinvestasi dan mempermudah perizinan dalam melakukan investasi di Provinsi Sumatera Barat.
3. Pemerintah diharapkan dapat menjaga nilai stabilitas harga sehingga dapat menekan tingkat inflasi.

